

ABSTRAK

Hardi, 2023 *“dampak sosial transformasi alat tangkap ikan komunitas nelayan di era modernisasi”*. Skripsi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, program studi pendidikan sosiologi, universitas muhammadiyah makassar. Dibimbing oleh H. Nursalam, dan Risfaisal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tinjauan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui proses transformasi alat tangkap ikan komunitas nelayan di era modernisasi dan untuk mengetahui dampak transformasi alat tangkap ikan komunitas nelayan di era modernisasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di pulau butung-butungan, desa kanyurang, kecamatan liukang kalmas. Informasi secara keseluruhan dalam penelitian ini diantaranya kepada desa, kepala dusun, dan masyarakat nelayan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data memilahnya menjadi satu yang dapat dikelolah, mensistensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Hasil dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa transformasi alat tangkap ikan komunitas nelayan di era modernisasi yaitu perubahan terjadi dikarenakan alat tangkap yang digunakan tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Masyarakat sebelum memakai alat tangkap peledak seperti bom,bius, masyarakat terlebih dulu memakai alat tangkap ikan seperti pancing dan panah. Oleh karena itu, pendapatan masyarakat komunitas nelayan tidak seperti dulu lagi di liat jumlah ikan semakin kurang. Sehingga dengan munculnya alat tangkap ikan seperti bom,bius masyarakat komunitas nelayan pulau butung-butungan lebih muda untuk mendapatkan jumlah ikan yang banyak dan dapat memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-harinya. Walau pun masyarakat komunitas nelayan sadar dengan alat yang digunakan itu sangat beresiko bagi pelakunya dan dapat menghancurkan terumbu karang atau ekosistem laut tersebut. Masyarakat komunitas nelayan tidak memikirkan dampak alat yang digunakan itu asalkan dia dapat memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat komunitas nelayan pulau butung-butungan pertama kali memakai alat tangkap peledak seperti bom,bius itu pada tahun 2015.

Kata Kunci: dampak sosial,Transformasi, Alat Tangkap Ikan, Bom & Bius